

## ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING PADA UMKM

Hannah Varentz Cazzeqtha Pertiwi Tahun<sup>a</sup>, Achmad Fauzi<sup>b</sup>, Prisila Damayanty<sup>c</sup>, Faiza Chairunisa<sup>d</sup>,  
Nurul Alya Putri<sup>e</sup>, Aleya Safiya<sup>f</sup>, Zulfa Ainun Nabilah<sup>g</sup>

<sup>a</sup>Fakultas Ekonomi, [alinpertiwi3@gmail.com](mailto:alinpertiwi3@gmail.com) Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

<sup>b</sup>Dosen Fakultas Ekonomi, [achmadfauziok@yahoo.com](mailto:achmadfauziok@yahoo.com), Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

<sup>c</sup>Dosen Fakultas Ekonomi, [prisild@rocketmail.com](mailto:prisild@rocketmail.com), Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

<sup>d</sup>Fakultas Ekonomi, [fchairunisa89@gmail.com](mailto:fchairunisa89@gmail.com), Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

<sup>e</sup>Fakultas Ekonomi, [nurulalyayuy@gmail.com](mailto:nurulalyayuy@gmail.com), Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957<sup>f</sup>

<sup>f</sup>Fakultas Ekonomi, [aleabelkram@gmail.com](mailto:aleabelkram@gmail.com) Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

<sup>g</sup>Fakultas Ekonomi, [ainunnulfaa12@gmail.com](mailto:ainunnulfaa12@gmail.com) Institut Bisnis dan Informatika Kosgoro 1957

### ABSTRACT

*This research aims to determine the comparative analysis and calculation of the cost of production in the Tahu business using full costing and variable costing methods. This research uses qualitative methods with samples selected based on secondary data. Secondary data is taken from journal references related to the title. Analyze and report findings regarding the comparison of the cost of production using full costing and variable costing methods of UMKM, describe and then compare them with applicable theoretical concepts. The research results show that there are still many overhead costs that have not been included in the calculation of the cost of production, the full costing method produces the highest calculation of the cost of production when compared with the company method and the variable costing method.*

**Keywords:** Full Costing, Variable Costing, Cost of Production

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis perbandingan dan perhitungan harga pokok produksi pada usaha dengan menggunakan metode full costing dan variable costing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sampel yang dipilih berdasarkan data sekunder. Data sekunder diambil dari referensi jurnal-jurnal yang terkait dengan judul. Analisis dan melaporkan temuan mengenai perbandingan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variabel costing pada UMKM, mendeskripsikan dan kemudian membandingkannya dengan konsep teori yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih banyak biaya overhead yang belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi, metode full costing menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang paling tinggi jika dibandingkan dengan metode perusahaan dan metode variable costing.

**Kata Kunci :** Biaya Penuh, Biaya Variabel, Harga Pokok Produksi

### 1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi dan zaman yang terus berkembang, setiap kegiatan usaha di dunia ini sudah sampai pada tahap yang sangat terbatas, setiap usaha bersaing, bersaing untuk menghasilkan dan menciptakan barang-barang yang diinginkan, dan berkualitas bagi masyarakat. Selain perusahaan besar, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) juga berlomba-lomba menghasilkan produk berkualitas yang diminati masyarakat. Dalam hal ini, banyak perusahaan berbeda di sektor industri terus bersaing untuk mendapatkan kepemimpinan. Perusahaan industri harus mampu menekan biaya-biaya yang diperlukan per produksi yang dijalankan agar harga jual dapat bersaing di pasar. Tujuannya adalah untuk mencapai keuntungan optimal yang dapat menghasilkan keuntungan jangka pendek dan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. (Median & Fauji, 2023)

Salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran adalah dengan memberikan pelatihan kepada para pelaku UMKM. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kebijakan pengembangan UMKM di Indonesia secara tidak langsung merupakan kebijakan penciptaan lapangan kerja, kebijakan pengentasan kemiskinan, dan kebijakan redistribusi pendapatan (Tambunan, 2012). UMKM seringkali kurang tepat dalam menentukan harga jual, disebabkan karena UMKM kurang tepat dalam menentukan biaya produksi

dari produk yang dihasilkan. Mengingat ketatnya persaingan dalam dunia usaha, hal ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam perhitungan biaya produksi, karena biaya produksi merupakan hal yang penting bagi perusahaan dalam menentukan harga penjualan produknya (Maslikah & Saskara, 2018). Untuk menghitung harga pokok produksi diperlukan adanya akuntansi analitis, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghitung dan menentukan harga pokok produksi. (Norma Sari et al., 2022)

Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa selama suatu periode akuntansi. (Mulyadi 2018: 14). Biaya yang dipertimbangkan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Setiap biaya dihitung secara rinci mulai dari proses produksi hingga produk jadi. Tujuan penentuan biaya produksi adalah untuk menentukan harga jual produk. Dalam akuntansi biaya, biaya produksi dapat ditentukan dengan dua metode, yaitu metode full costing dan metode variable costing. Metode full costing merupakan metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh faktor biaya produksi dan biaya non produksi, sedangkan metode variable costing merupakan metode penentuan biaya produksi. Tidak diperhitungkan hanya biaya produksi variabel saja yang diperhitungkan. (Puri & Lisiantara, 2023)

Berdasarkan beberapa temuan praktis, beberapa UMKM masih menggunakan cara sederhana dalam menentukan biaya produksi karena masih terdapat biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan dalam menentukan biaya produksi seperti air, listrik, bahan bakar, biaya transportasi dan biaya penyusutan mesin. Beberapa faktor biaya aktual dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi yang sangat mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh pabrik UMKM. Hal ini terjadi karena tidak adanya perhitungan biaya produksi secara detail. Beberapa UMKM kurang memperhatikan biaya overhead pabrik. Mereka hanya fokus pada bahan baku dan biaya tenaga kerja. Di beberapa daerah, pabrik UMKM merupakan usaha perseorangan yang bergerak di bidang produksi. Perusahaan manufaktur adalah usaha yang melakukan kegiatan pembelian bahan mentah, pengolahannya menjadi produk jadi, dan penjualan produk tersebut. Dengan harga produk, pabrik UMKM harus berani bersaing di pasar. Untuk bersaing dengan pabrik tahu lainnya, pabrik UMKM harus menyediakan kualitas yang tinggi dan tentunya harga yang kompetitif. Dengan kualitas yang baik, pabrik UMKM bisa tumbuh menjadi industri dalam negeri yang sukses. (Afni & Firmasnyah, 2023)

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan biaya produksi dan menciptakan biaya yang efektif maka diperlukan suatu metode yang baik. Metode yang dapat digunakan untuk menghitung biaya produksi adalah metode full costing dan metode variable costing. Masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi Tahu
2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi Tahu dengan menggunakan Metode Full Costing
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi Tahu dengan menggunakan Metode Variable Costing
4. Bagaimana analisis perbedaan perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Full Costing dan Variable Costing
5. Bagaimana pengaruh perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Full Costing dan Metode Variable Costing terhadap laba.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Akuntansi Biaya**

Akuntansi biaya adalah proses mengukur, menganalisis, menghitung, dan melaporkan biaya, keuntungan, dan efisiensi operasional untuk keuntungan internal perusahaan (Siregar dkk, 2016:10). Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan penyajian biaya produksi dan penjualan produk atau jasa dengan cara tertentu dan interpretasinya (Mulyadi, 2015: 7). Secara umum pengertian akuntansi adalah “suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengembangan kebijakan dan keputusan pengguna. (Ahmad & Irama, 2021)

### **2.2 Harga Pokok Produksi**

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan Perusahaan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk jadi. (Prasetyo.dkk, 2019:158) berpendapat bahwa tujuan biaya produksi adalah: merupakan ukuran untuk menentukan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, sarana untuk menilai efektif atau tidaknya kegiatan produksi perusahaan, dan efektif atau tidaknya. Dasar untuk menentukan harga jual produk sebelum dipasarkan. (Dientri & Winarno, 2021)

### 2.3 Metode Full Costing

Full costing merupakan suatu metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan seluruh faktor penyusun biaya produksi dalam biaya produksi, antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap (Badriah & Nurwanda, 2019). Dalam metode full costing, seluruh biaya overhead tetap dan variabel akan dibebankan pada produk yang diproduksi dengan tarif yang telah ditentukan pada kapasitas normal atau berdasarkan biaya overhead pabrik aktual mesin. (Zebua, 2022)

### 2.4 Metode Variable Costing

Variable costing merupakan suatu metode penentuan biaya produksi yang hanya memperhitungkan biaya-biaya produksi yang biayanya bervariasi, antara lain biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dalam penetapan biaya variabel, terdapat istilah penetapan biaya periode yang mengacu pada biaya tetap yang digunakan bahkan ketika produk belum terjual. (Purwanto & Watini, 2020)

### 2.5 UMKM

Dalam undang-undang no. Perpres 20/2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha produksi yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perseorangan dan memenuhi kriteria usaha mikro menurut peraturan perundang-undangan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan industri yang memajukan kesejahteraan masyarakat daerah dan juga merupakan perusahaan yang dapat membantu masyarakat kecil mendapatkan pekerjaan dan pendapatan untuk hidupnya. Peran UMKM di Indonesia sering dikaitkan dengan upaya pemerintah dalam mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan pendapatan. (Magfirah et al., 2016)

**Tabel 1: Penelitian terdahulu yang signifikan**

No	Author	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1.	“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada UMKM Tempe Pak Rasman Oku Selatan” (Norma Sari et al., 2022)	“Penggunaan pendekatan biaya keseluruhan dalam menilai biaya produksi dinilai lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan pendekatan perusahaan karena mencakup biaya variabel dan biaya tetap secara komprehensif”	“Sama-sama membahas perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing”	“Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian deskriptif dan analisa kualitatif yang disajikan dengan angka-angka”
2.	“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada Home Industry Kerupuk Gandum ‘Sumber Rejeki’ Semarang” (Hidayat, 2021)	“Metodologi penetapan biaya yang komprehensif menghasilkan perhitungan sebesar Rp 397 per unit. Penerapan metode biaya penuh dalam perhitungan menghasilkan peningkatan biaya produksi sebagai konsekuensi dari penggabungan menyeluruh semua biaya overhead tetap dan variabel yang terkait dengan fasilitas manufaktur”	“Sama-sama menggunakan jenis metode full costing untuk menentukan harga pokok produksi”	“Penelitian ini objek yang diteliti adalah home industry kerupuk gandum. Sedangkan peneliti sekarang objek yang diteliti adalah UMKM produksi Tahu”
3.	“Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam	“Untuk menentukan harga jual Karisma Rahayu Sejati harus menggunakan perhitungan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode harga	“Sama-sama membahas harga pokok produksi dengan metode full costing dan	“Penelitian sekarang menentukan perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Full Costing dan

	Menentukan Harga Jual Pada UMKM” <b>(Median &amp; Fauji, 2023)</b>	pokok penuh, karena semua unsur biaya yang ada dihitung dengan menggunakan metode harga pokok termasuk biaya variabel dan biaya tetap, sehingga perhitungan biaya tidak dilakukan ambigu dan tepat”	Variable Costing”	Metode Variable Costing terhadap laba”
4.	“Analisis Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Pencapaian Laba Pada PT Sumber Rejeki Varia di Surabaya” <b>(Asprilia, 2019)</b>	“Perhitungan biaya produksi menghasilkan keuntungan yang menyimpang dari perkiraan kenaikan yang seharusnya dicapai PT. Informasi tersebut bersumber dari karya Varia Fortune. Terdapat biaya-biaya tertentu yang belum diklasifikasikan dalam laporan biaya, yaitu terkait biaya produksi dan biaya non produksi. Selain itu, ada beberapa variabel biaya yang belum dicantumkan dalam laporan”	“Sama-sama menyangkut harga pokok produksi dengan metode full costing dalam pencapaian laba”	“Penelitian sekarang menentukan biaya produksi pada harga pokok produksi dengan metode full costing dan variable costing”
5.	“Studi Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi dan Kelayakan Usaha Pada UMKM” <b>(Afnia &amp; Firmasnyah, 2023)</b>	“ Metode yang banyak digunakan untuk menentukan biaya produksi adalah metode yang menggunakan full costing dan juga variabel costing. Penetapan biaya penuh dan penetapan biaya variabel berfungsi sebagai metode penetapan biaya produk. Biaya Bahan Baku mengacu pada bahan yang digunakan dalam proses manufaktur yang merupakan bagian integral dari produk dan yang biayanya dapat diidentifikasi dan dialokasikan secara langsung kepada bahan tersebut”	“Sama-sama membahas mengenai perhitungan harga pokok produksi”	“ Peneliti ini hanya membahas kelayakan usaha pada UMKM, sedangkan peneliti sekarang membahas perhitungan UMKM tahu”
6.	“Penerapan Metode Full Costing Sebagai Dasar Perhitungan HPP dalam Menentukan Harga Jual Produk Dupa Pada UD Ganesha” <b>(Mariani, P. L., Meitriana, M. A., &amp; Zuhri, 2014)</b>	“ Metodologi penetapan biaya yang komprehensif mencakup seluruh elemen biaya yang terkait dengan proses produksi, sehingga menghasilkan harga jual yang lebih tinggi dibandingkan estimasi internal perusahaan”	“Sama-sama membahas harga pokok produksi dan menggunakan metode full costing”	“Penelitian ini tidak membahas metode variable costing pada UD Ganesha”
7.	“Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing Dan	“Terjadinya ketidaksesuaian biaya produksi antara metodologi full costing dan variabel costing pada saat	“Sama-sama membahas metode full costing dan	“Penelitian ini tidak memperhitungkan laba penjualan, sedangkan penelitian saai ini

	Variable Costing” (Yuliyanti & Saputra, 2017)	proses perhitungan. Terlihat jelas adanya disparitas antara harga jual yang ditentukan dengan pendekatan full costing dengan harga jual yang diperoleh dengan metode perhitungan biaya variabel”	variabel costing”	membahas laba penjualan tahu.
8.	“Fenomena Penerapan Metode Variable Costing Dalam Analisis Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Martabak” (Puri & Lisiantara, 2023)	“Berdasarkan hasil penelitian penentuan biaya produksi menurut metodetotal biaya dan biaya variabel untuk menentukan harga jual pada pabrik Amanah dapat disimpulkan bahwa menghitung biaya produksi pada pabrik Amanah dengan menggunakan metode full costing lebih baik dibandingkan dengan menghitung dengan menggunakan variabel. metode penetapan biaya. Perhitungan harga jual pada pabrik Amanah dengan menggunakan metode harga pokok ditambah biaya penuh lebih tinggi dibandingkan dengan metode harga pokok ditambah biaya variable”	“Sama-sama membahas mengenai harga pokok produksi untuk menentukan harga jual”	“Penelitian ini membahas mengenai harga jual martabak hanya menggunakan metode variable costing, sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai harga jual tahu menggunakan metode full costing dan variable costing”
9.	“Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah” (Anggreani & Adnyana, 2020)	“Penentuan biaya produksi menurut metode full cost dilakukan dengan menghitung seluruh unsur biaya yang termasuk dalam biaya produksi. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead. Biaya overhead ini bersifat tetap, seperti biaya penyusutan kendaraan, atau biaya variabel, seperti biaya kayu bakar, solar, gas, listrik, air, dan transportasi”	“Sama-sama membahas harga pokok produksi tahu”	“Peneliti ini membahas tentang Perhitungan menggunakan metode full costing, sedangkan penelitian sekarang membahas perhitungan menggunakan metode full costing dan variable costing”
10.	“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menerapkan Metode Full Costing Pada UKM Pembuatan Tahu” (Dhelniati & Afla, 2022)	“Penentuan biaya produksi menurut metode Full Costing dilakukan dengan menghitung seluruh elemen biaya yang termasuk dalam biaya produksi. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead. Hasil perhitungan harga pokok produksi dengan metode Full Costing untuk	“Sama-sama membahas tentang Harga pokok Produksi dan menerapkan metode full costing”	“Peneliti ini hanya membahas tentang metode full costing tidak membahas tentang metode variable costing, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang full costing dan variable costing”

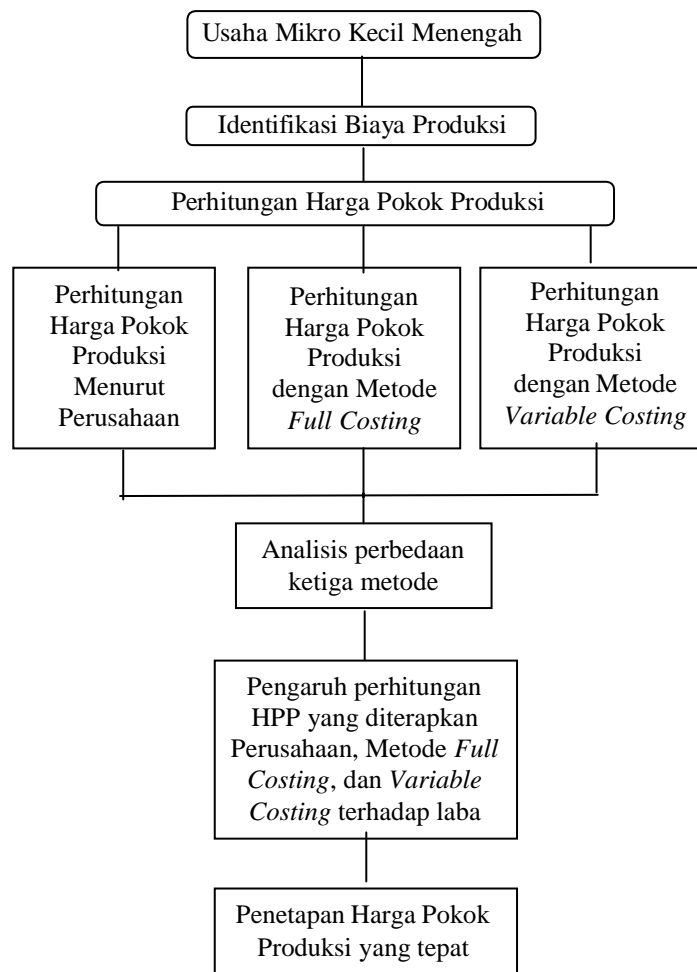
		produk tahu per buah adalah sebesar Rp 329”		
11.	“Analisa Harga Pokok Produksi Dengan Full Costing Method Dalam Menetapkan Harga Jual Bola Plastik Pada UD. Bumi Putra” <b>(Putra, 2010)</b>	“ Penghitungan harga pokok produksi bola plastik perrnit dengan menggunakan metode full costing. Kedua metode penghitungan harga pokok produksi antara metode perusahaan dengan metode full costing terdapat perbedaan hasil penghitungan. Perbedaan bisa dilihat dari Biaya produksi, harga jual. Dengan menggunakan metode full costing harga pokok produksi yang dihasilkan lebih tinggi daripada perhitungan metode perusahaan.”	“Sama-sama membahas masalah biaya”	“Peneliti ini hanya membahas perhitungan metode perusahaan, sedangkan peneliti sekarang juga membahas perhitungan laba rugi”
12.	“Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah” <b>(Badriah &amp; Nurwanda, 2019)</b>	“Penerapan metode full costing dalam menentukan harga pokok produksi pembangunan rumah menghasilkan harga pokok produksinya lebih tinggi untuk semua jenis dikarenakan memasukan semua unsur biaya produksi yang tetap”	“Sama-sama menerapkan metode full costing”	“Penelitian ini tidak membahas developedan metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang disajikan menggunakan perhitungan angka”
13.	“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu)” <b>(Fadli &amp; Rizka ramayanti, 2020)</b>	“Penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode full costing lebih besar dari metode UKM digital printing Prabu”	“Sama-sama menghitung dengan metode full costing dan di hitungan secara kualitatif”	“Metode yang dibandingkan penelitian ini menggunakan metode UKM Digital Printing Prabu”
14.	“Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je’neberang Kabupaten Gowa)” <b>(Febrianty &amp; Muchlis, 2020)</b>	“Perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode variabel costing pada perusahaan daerah air minum tirta jenerang kabupaten gowa menghasilkan harga pokok yang lebih rendah dibandingkan metode full costing”	“Sama-sama menghitung dengan metode variabel costing dan metode full costing “	“Penelitian ini menghitung secara kuantitatif dengan membandingkan metode full costing dengan studi kasus”
15.	“Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi” <b>(Heryanto &amp; Gunawan, 2021)</b>	“Perhitungan metode full costing menghasilkan harga pokok produksi yang lebih besar yang dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan”	“Sama-sama membahas metode variabel costing dan metode full costing”	“Penelitian ini menghitung secara kuanlitatif dengan membandingkan metode full costing dan variabel costing yang di pengaruhi oleh laba yang dihasilkan”

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada jurnal ini menggunakan metode kualitatif dan studi pustaka (Library research). Keistimewaan penelitian ini adalah hasil analisisnya disajikan dalam kata-kata yang dirancang bersifat deskriptif. Penjelasan melibatkan perhitungan statistik dan juga menggunakan paragraf penjelasan. Penelitian ini menyimpulkan analisis dan melaporkan temuan mengenai perbandingan harga pokok produksi dengan metode full costing dan variabel costing pada UMKM, mendeskripsikan dan kemudian membandingkannya dengan konsep teori yang berlaku. Oleh karena itu, kesimpulan yang diambil dari penelitian ini hanya valid dan terbatas pada data perusahaan yang diteliti. (Pasapan et al., 2023)

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memaparkan pokok permasalahan dalam merumuskan masalah, diperoleh hasil penelitian terkait analisis perhitungan harga pokok produksi metode full costing dan variable costing. Berikut kerangka berpikir yang dikemukakan berdasarkan hasil pemikiran sebelumnya.



Berdasarkan bagan Conceptual Framework atau kerangka konseptual di atas, sangat penting untuk menghitung biaya untuk menentukan harga penjualan atau untuk menentukan harga jual. Namun dalam menghitung harga jual, HPP dapat menggunakan metode full costing atau variable costing. Kedua metode ini sangat penting untuk menghitung harga pokok produksi. Masing-masing metode memiliki perhitungan masing-masing.

**Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Perusahaan**

**Tabel 1**  
**Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu Metode Perusahaan Januari 2016**

No	Keterangan	Total Biaya/Bulan
1	Biaya Bahan Baku	Rp 35.040.000
2	Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.000.000
3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp 6.835.000
<b>Harga Pokok Produksi Metode Perusahaan Januari</b>		<b>Rp 53.875.000</b>
<b>Total Produksi Januari</b>		<b>395.040 Potong</b>
<b>Harga pokok Produksi Per Potong Tahu</b>		<b>Rp 150</b>

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel yang disajikan di atas menggambarkan analisis komprehensif yang dilakukan oleh perusahaan, menguraikan biaya yang terkait dengan pembuatan tahu pada bulan Januari tahun 2016. Berdasarkan data statistik yang tersedia, biaya produksi tahu pada bulan Januari 2016 didokumentasikan sebesar Rp 53.875.000. Biaya produksi satu unit tahu pada bulan Januari 2016 tercatat sebesar Rp 150.

**Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Full Costing**

**Tabel 2.**  
**Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Full Costing Pada Januari 2016**

Biaya Bahan Baku	Rp 35.040.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.000.000	
Biaya <i>Overhead</i> Variabel	Rp 7.060.000	
Biaya <i>Overhead</i> Tetap	Rp 975.000	
Harga Pokok Produksi Tahu Januari 2016		Rp 55.075.000
Jumlah Produksi		Rp 269.280
Harga Pokok Produksi Tahu Per Potong		Rp 165

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel 2 diatas merupakan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode Full Costing. Total harga pokok produksi pada bulan Januari 2019 adalah Rp 55.075.000. Total harga pokok produksi per potong adalah Rp154.

**Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Variable Costing**

**Tabel 3**  
**Harga Pokok Produksi Tahu dengan Metode Variable Costing Januari 2016**

Biaya Bahan Baku	Rp 35.040.000	
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 12.000.000	
BOP Variabel	Rp 6.929.739	
HPP Variabel Januari 2016		Rp 53.969.739
Jumlah Produksi		Rp 359.040
Harga Pokok Produksi Tahu Per Potong		Rp 151

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel 3 diatas menunjukkan biaya produksi dengan menggunakan metode biaya variable costing. Total biaya produksi di bulan Januari 2016 adalah sebesar Rp53.969.739. Total biaya produksi tiap potong tahu adalah Rp 151.



**Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu yang diterapkan dengan Metode Full Costing dan Metode Variable Costing**

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu yang diterapkan dengan Metode Full Costing dan Metode Variable Costing**

No	Bulan	Metode Pabrik	Metode Full Costing	Metode Variable Costing
1	Januari	Rp 53.875.000	Rp 55.075.000	Rp 53.969.739

Sumber : Data Olahan 2016

Berdasarkan Tabel 4 di atas terlihat bahwa metode penghitungan yang diterapkan lebih rendah dibandingkan metode penghitungan biaya full costing dan biaya variable costing. Penyebabnya adalah pemilik usaha tidak mengetahui cara menghitung biaya produksi dengan benar sehingga belum memasukkan biaya-biaya tersebut ke dalam harga pokok produksi dengan baik, khususnya biaya umum pabrik. Pemilik usaha tidak memasukkan biaya pen yusutan dan biaya pemeliharaan saat menghitung biaya produksi. Perbedaan biaya terlihat jelas pada perhitungan metode Variable Costing lebih rendah dibanding dengan perhitungan metode Full Costing.

**Analisis Pengaruh Perhitungan Harga Pokok Produksi Tahu yang diterapkan menggunakan Metode Full Costing dan Metode Variable Costing dengan Laba Bersih**

**Tabel 5**  
**Laporan Laba Rugi Tahu Sari Kuning dengan Metode Perusahaan, Metode Full Costing, dan Metode Variable Costing bulan Januari 2016**

Keterangan	Pabrik	Full Costing	Variable Costing
Hasil Penjualan	Rp 359.040	Rp 359.040	Rp 359.040
Harga Per Potong	Rp 200	Rp 200	Rp 200
<b>Penjualan</b>	<b>Rp 71.808.000</b>	<b>Rp 71.808.000</b>	<b>Rp 71.808.000</b>
<b>HPP</b>	<b>Rp 53.856.000</b>	<b>Rp 55.292.160</b>	<b>Rp 54.215.040</b>
<b>Lab Kotor</b>	<b>Rp 17.952.000</b>	<b>Rp 16.515.840</b>	<b>Rp 17.592.960</b>
<b>Biaya Operasional</b>			
Biaya Pemasaran Tetap	Rp 1.286.400	Rp 3.886.400	Rp 71.695
Biaya Pemasaran Variabel			Rp 3.814.705
Keterangan	Pabrik	Full Costing	Variable Costing
Biaya Adm & Umum Tetap		Rp 19.000	Rp 344
Biaya Adm & Umum Variabel			Rp 18.656
<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>Rp 1.286.400</b>	<b>Rp 3.905.400</b>	<b>Rp 3.905.400</b>
<b>Lab Bersih</b>	<b>Rp 16.665.600</b>	<b>Rp 12.610.440</b>	<b>Rp 13.687.560</b>

Sumber : Data Olahan 2016

Tabel 5 di atas merupakan laporan laba rugi dengan menggunakan metode full costing dan metode variable costing untuk bulan Januari 2016. Laba bersih yang dihasilkan dengan metode ini sebesar Rp16.665.600, laba bersih yang dihasilkan dengan metode full costing sebesar Rp12.610.440, dan metode variable costing. Cara perhitungan biayanya adalah Rp 13.687.560.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Belum dilakukannya pemasukan berbagai biaya overhead dalam perhitungan biaya produksi.
2. Teknik penetapan biaya komprehensif menghasilkan biaya produksi yang paling tinggi jika dibandingkan dengan metode bisnis maupun metode penetapan biaya variabel. Alasan untuk memasukkan seluruh teknik penetapan biaya terletak pada evaluasi penuh atas semua biaya, termasuk biaya tetap dan variabel, dalam menghitung biaya produksi.
3. Dalam perhitungan keuntungan dan kerugian finansial, selalu terlihat bahwa perhitungan Perseroan secara konsisten memberikan angka laba bersih tertinggi. Terdapat perbedaan signifikan yang terlihat antara angka-angka yang diperoleh dari metodologi penetapan biaya penuh dan penetapan biaya variabel. Pada bulan Januari 2016, analisis laba rugi dilakukan dengan dua metodologi penetapan biaya yang berbeda: metode penetapan biaya lengkap dan pendekatan penetapan biaya variabel. Hasil temuan menunjukkan bahwa hasil keuangan yang diperoleh dari penggunaan metode full cost menghasilkan total keuntungan dan kerugian sebesar Rp 12.610.440, sedangkan strategi penetapan biaya variabel menghasilkan keuntungan dan kerugian sebesar Rp 13.687.560. Selanjutnya, ketika menerapkan strategi organisasi, hasil keuangan dipastikan sebesar Rp 16.665.600,- dari segi untung dan rugi.

### 5.2 Saran

Berikut adalah saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Disarankan bagi perusahaan untuk menerapkan praktik akuntansi biaya ketika memperkirakan biaya produksi dan menentukan biaya produk. Ini termasuk akuntansi untuk biaya penyusutan yang berkaitan dengan bangunan dan peralatan industri. Penerapan metodologi ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi penghitungan biaya produksi sehingga menjamin konsistensi pengalokasian biaya overhead dan biaya non-produksi.
2. Penggunaan metode penetapan biaya komprehensif disarankan untuk mengevaluasi pengeluaran produksi, karena metodologi ini menggabungkan biaya produksi tetap dan variabel dalam penghitungan biaya produksi keseluruhan. Dengan menerapkan proses ini, organisasi dapat mencapai ketepatan dan kecanggihan yang lebih baik dalam strategi penetapan harga mereka.
3. Perhitungannya menggunakan pendekatan penetapan biaya lengkap, dimana biaya produksi dibebankan pada produk yang tidak terjual dan bukan dibebankan. Pendekatan ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan operasional bisnis di bulan berikutnya. Oleh karena itu, perusahaan mempunyai kapasitas untuk memasukkan pengeluaran yang terkait dengan produksi yang tidak terjual ke dalam laporan keuangan mereka sambil memastikan keberlanjutan operasi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni, N., & Firmasnyah, I. (2023). Studi Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Dan Kelayakan Usaha Pada UMKM. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14529–14538. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2088>
- Ahmad, A., & Irama, O. N. (2021). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Roti Pada Ukm Roti Cirasa Bakery. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(3), 151–162. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i3.134>
- Anggreani, S., & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>
- Asprilia, N. (2019). Analisis Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Pencapaian Laba pada PT Sumber Rejeki Varia di Surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah. *Jurnal MODERAT*, 5(4), 411–421.
- Dhelniati, F., & Afla, M. (2022). *Analysis of Calculation of Cost of Production By Applying the Full Costing Method in the Manufacturing of the Tofu Method Full Costing Pada Ukm Pembuatan Tahu*. 2(5), 621–626.
- Dientri, A. M., & Winarno, W. (2021). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE FULL COSTING DAN VARIABLE COSTING. 4(1), 1–15.
- Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full

- Costing ( Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu ). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Febrianty, L., & Muchlis, S. (2020). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Produksi (Studi Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Je' Neberang Kabupaten Gowa). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(1), 71–83. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i1.18326>
- Heryanto, H. K., & Gunawan, A. (2021). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2905/2253>
- Hidayat, M. S. (2021). *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Pada Cv Sentral Percetakan Di Kabupaten ....* [http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1141/%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1141/4/Bab\\_2\\_watermark.pdf](http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1141/%0Ahttp://repository.itbwigalumajang.ac.id/1141/4/Bab_2_watermark.pdf)
- Maghfirah, M., Akuntansi, J., & Kuala, U. S. (2016). *ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGERAPAN*. 1(2).
- Mariani, P. L., Meitriana, M. A., & Zukhri, A. (2014). Penerapan Metode Full Costing Sebagai Dasar Dupa Pada Ud Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Median, S., & Fauji, R. (2023). *Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM Pertumbuhan UMKM Kuliner di Kab .* 4(1), 73–83. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.878>
- Norma Sari, M., Winarni, S., & Marisya, F. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Untuk Menentukan Harga Jual Pada Umkm Tempe Pak Rasman Oku Selatan. *Journal of Accounting Journal*, 2(1), 164–178. <https://ojs.politeknikdarussalam.ac.id/INDEX.PHP/JAKT>
- Pasapan, V., Pusung, R. J., & Maradesa, D. (2023). Analisis Metode Full Costing dan Variable Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka Pada UMKM Subin Mood Boba. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(02), 453–463. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i02.48806>
- Puri, E. T. P., & Lisiantara, G. A. (2023). Mufakat Mufakat. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen*, 2(2), 91–107.
- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). *ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI MENGGUNAKAN METODE FULL COSTING DALAM PENETAPAN HARGA JUAL ( STUDI KASUS UNIT USAHA REGAR FRUIT )*.
- Putra, U. D. B. (2010). *Analisa harga pokok produksi den g a n*. 1–11.
- Yuliyanti, Y., & Saputra, R. (2017). Analisis Harga Pokok Produksi Roti Berdasarkan Metode Full Costing dan Variable Costing. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(2), 229–236. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/642>
- Zebua, S. (2022). Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)*, 1(2), 218–223.